



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKA (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyajian informasi yang digunakan untuk menggambarkan dan menilai kondisi atau kinerja manajemen dan perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan penjualan dan laba. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini menjadi salah satu informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan baik pihak internal perusahaan seperti direksi dan karyawan, maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Menurut Sari dan Adhariani (2009), laporan keuangan yang dibuat perusahaan haruslah memenuhi tujuan, aturan, dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Untuk mewujudkan informasi laba yang berkualitas, maka diperlukan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat menghasilkan angka-angka relevan dan *reliable* (Juanda, 2007b). Salah satu prinsip yang berhubungan dengan laporan keuangan dan informasi laba adalah konservatisme akuntansi. Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang bertujuan untuk menghindari optimisme berlebihan dari pihak perusahaan. Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan konservatisme akuntansi berarti harus segera mengakui kerugian, biaya atau utang yang mungkin akan terjadi dan tidak boleh mengakui laba, pendapatan atau aset sebelum benar-benar terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penerapan prinsip konservatisme akan mengakibatkan nilai kewajiban dan biaya cenderung tinggi dan nilai aset serta pendapatan cenderung rendah.

Fenomena konservatisme akuntansi di Indonesia sendiri dapat dilihat dalam PSAK, yang merupakan prinsip standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan IAI sebagai dasar aturan yang wajib diterapkan dalam melakukan pelaporan keuangan untuk semua pihak. Namun masih ada juga beberapa kasus manipulasi data laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia yaitu pada perusahaan PT Kimia Farma merupakan kasus rekayasa keuangan dan malpraktek akuntansi, dimana melibatkan pelaporan keuangan yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi seperti manajemen laba (Boediono, 2005). Selain itu juga ada kasus pada PT Indofarma yang terdeteksi terdapat kecurangan dalam penyajian laporan keuangannya.

Kasus PT Kimia Farma merupakan salah satu bentuk manipulasi dengan penyajian laporan keuangan yang *overstated* yang terjadi di Indonesia. Kasus *mark-up* laporan keuangan PT Kimia Farma menggelembungkan atau melebih-sajikan laba bersih tahunan senilai Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3 persen dari penjualan dan 24,7 persen dari laba bersih PT Kimia Farma (Mamesah et al, 2016). Selain kasus PT Kimia Farma, kasus kecurangan lainnya terjadi pada PT Indofarma yang juga tersangkut kasus skandal *overstated* dalam penyajian laporan keuangan. Dari hasil penelitian, BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) menemukan bukti-bukti di antaranya, barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses sebesar Rp 28,87 miliar. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



understated dan laba bersih mengalami *overstated* dengan nilai yang sama (Mamesah et al, 2016). Selain di Indonesia, ada juga beberapa perusahaan asing yang terbukti memanipulasi kaporan keuangan, salah satunya adalah Toshiba. Perusahaan Toshiba melakukan rekayasa laporan keuangan dengan menciptakan pendapatan tambahan sebesar ¥151,8 miliar (setara dengan Rp 15,85 triliun / US\$ 1,2 miliar) (Putri, 2017), dan telah melebihi laba operasi sebesar 780 juta Euro sejak tahun 2008 (Susanto dan Ramadhani, 2016). Saham Toshiba turun sekitar 20% sejak awal April 2015 ketika isu akuntansi ini terungkap. Nilai pasar perusahaan ini hilang sekitar ¥ 1,67 triliun (setara dengan Rp 174 triliun).

Kasus seperti ini dapat menyesatkan investor dan *stakeholder* lainnya. Informasi yang menyesatkan juga akan berdampak pada pengambilan keputusan yang salah. Hal ini juga akan berdampak ke keberlangsungan perusahaan itu sendiri dalam jangka panjang, yang dapat mengakibatkan turunnya nilai saham dan laba perusahaan hingga kebangkrutan. Sehingga diperlukan sebuah mekanisme untuk dapat mengurangnya. Kasus - kasus di atas mengindikasikan rendahnya penerapan prinsip konservatisme oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya.

Pihak yang mendukung konservatisme menyatakan bahwa konservatisme menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate* (Fala, 2007). Agar tidak terjadi kasus pelaporan akuntansi yang *overstate*, yang tidak mencerminkan keadaan keuangan perusahaan sesungguhnya. Di sisi lain, terdapat kritikan atas prinsip ini dan salah satu kritik yang sering muncul adalah prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

konservatisme ini mempengaruhi hasil dari laporan keuangan. Kiryanto dan Suprianto (2006) menyatakan bahwa jika laporan keuangan dibuat atas dasar metode konservatif hasilnya cenderung bias dan tidak mencerminkan keadaan keuangan perusahaan sebenarnya.

Namun terlepas dari pro dan kontra, perkembangan yang terjadi justru menunjukkan bahwa eksistensi praktik konservatisme akuntansi semakin meningkat (Juanda, 2007a, 2007b) dan oleh karena itu penjelasan mengenai konservatisme ini menjadi menarik untuk dibahas karena berhubungan dengan pertimbangan-pertimbangan perusahaan dalam menerapkan akuntansi yang konservatif.

Keputusan untuk menggunakan metode yang konservatif atau tidak, dapat ditentukan oleh beberapa faktor. Intensitas modal dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan konservatisme akuntansi. Intensitas modal dapat mencerminkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio intensitas modal menunjukkan perusahaan yang padat modal (Parrino dan Kidwell, 2009: 619). Menurut Sinarti dan Mutihatunnisa (2016), Perusahaan yang padat modal cenderung tidak berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan akan sengaja melebihkan nilai aset dan laba untuk mendapat kepercayaan dan dana dari investor. Hasil penelitian Sinarti dan Mutihatunnisa (2016) dan Agustina et al (2016) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan Alfian dan Sabeni (2013) serta Susanto dan Ramadhani (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





bahwa intensitas modal merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah likuiditas. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Manajer cenderung akan lebih berhati-hati dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi apabila perusahaan memiliki likuiditas yang sehat. Hal tersebut terjadi untuk menjaga kredibilitas kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, kondisi keuangan perusahaan yang kuat dan kredibel secara otomatis akan membuat biaya politik yang melekat pada perusahaan tersebut semakin besar.

Political Cost Hypothesis memprediksikan bahwa perusahaan yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan cenderung memilih untuk menangguhkan laba yang dilaporkan pada periode sekarang ke periode masa mendatang. Tindakan manajer tersebut merupakan bentuk reaksi dari perusahaan dalam menghadapi kemungkinan intervensi oleh pemerintah dan kelompok kepentingan lain yang mungkin dapat mempengaruhi kekayaan perusahaan. Hasil penelitian Nasir et al (2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi, hasil penelitian Pratanda (2014) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme pada perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Leverage juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan konservatisme akuntansi. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menjalani kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. *Leverage* juga digunakan perusahaan untuk mengukur kondisi kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, dinilai dari utang yang dibandingkan dengan aset perusahaan tersebut ataupun dengan modal sendiri. Lo (2005) menyatakan jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka kreditor juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, kreditor akan meminta perusahaan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan laba, sehingga kreditor yakin akan keamanan dan pengembalian dananya. Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan maka kreditor mempunyai hak lebih besar untuk mengawasi dan mengetahui penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan karena kreditor berkepentingan untuk mengamankan dananya

Pernyataan Lo (2005) sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan. Sehingga dapat membantu pihak manajemen perusahaan (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) dalam mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan laba akuntansi yang berintegritas. Sehingga pihak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ihak yang berkepentingan seperti kreditor dan investor dapat meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan (*agent*) (Jama'an, 2008).

Hasil penelitian Pratanda (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian Alfian dan Sabeni (2013) juga menyatakan bahwa *leverage* merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap konservatisme. Sedangkan menurut penelitian Susanto dan Ramadhani (2016) serta Sinarti dan Mutihatunnisa (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dengan berbagai latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah intensitas modal, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalahnya adalah:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?

D. Batasan Peneletian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Data perusahaan yang diambil tercatat sebagai perusahaan publik pada tahun 2012-2014.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014. Laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibangun penulis adalah “Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengelola keuangan perusahaan dengan lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kreditor dalam mengambil keputusan untuk memberikan pinjaman kepada debitur.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai konservatisme akuntansi

5. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam penelitian selanjutnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.